

**METODE SISWA DALAM MENJAGA HAFALAN QUR'AN
DI SMP IT AN-NUR GEMOLONG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi
Strata 1 Pada Jurusan Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama
Islam**

Oleh:

RISDIYARTI WIRETNO
NIM: G000150040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYA SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**METODE SISWA DALAM MENJAGA HAFALAN AL-
QUR'AN DI SMPIT AN-NUR GEMOLONG TAHUN
PELAJARAN 2018/2019.**

PUBLIKASI ILMIAH

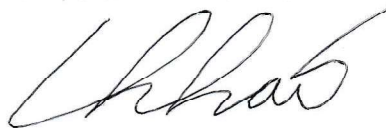
Oleh:

RISDIYARTI WIRETNO
NIM: G000150040

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Azhar Alam, S.E., Lc., M.SEI
NIDN. 0613109801

HALAMAN PENGESAHAN

**METODE SISWA DALAM MENJAGA HAFALAN AL-QUR'AN DI
SMPIT AN-NUR GEMOLONG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh :

RISDIYARTI WIRETNO

G 000 150 040

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Pada Hari Kamis, 22 Agustus 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.)

Dewan Penguji

1. Azhar Alam, S.E., Lc., M.SEL.
(Ketua Dewan Sidang)

()

2. Nurul LatifatulInayati, S.Pd.I., M.Pd.I.
(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

()

Dekan



()
Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

NIDN : 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Agustus 2019



Risdiyarti Wiretno
G00015002

**METODE SISWA DALAM MENJAGA HAFALAN QUR'AN
DI SMP IT AN-NUR GEMOLONG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Abstrak

Cara memuliakan Al-Qur'an adalah dengan menghafalkannya. Menghafal Al-Qur'an merupakan upaya untuk mempermudah seseorang dalam memahami isi dari Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an bukanlah suatu perkara yang mudah apalagi dalam memelihara hafalannya. Metode adalah salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an. Pada saat ini banyak sekali sekolah-sekolah yang menawarkan program tahfidz baik sekolah berbasis Islam maupun sekolah Negeri. Namun dalam pelaksanaan program tersebut terkadang belum maksimal apalagi dalam menjaga hafalan Al-Qur'an. Terkait hal tersebut maka peneliti tertarik untuk menggali dan mencari informasi tentang metode siswa dalam menjaga hafalan Qur'annya. SMPIT An-Nur Gemolong merupakan sekolah yang menerapkan program tahfidz sebagai program unggulan dan juga program wajib. Dalam penelitian ini, akan menjelaskan tentang apa saja metode siswa dalam menjaga hafalan Al-Qur'an di SMPIT An-Nur Gemolong dan apa faktor penghambat dan pendukung dalam menjaga hafalan Al-Qur'an di SMPIT An-Nur Gemolong. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metode yang digunakan siswa dalam menjaga hafalan Al-Qur'an dan mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung dalam menjaga hafalan Al-Qur'an. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif. Kemudian metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah pengumpulan data, penggabungan data, pengolahan data dan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh penulis adalah metode yang digunakan oleh siswa dalam menjaga hafalan Qur'an adalah dengan cara dimurojah secara bin nadzar dan bil ghaib, diperdengarkan kepada instruktur atau teman. Faktor penghambat dalam menjaga dan menghafal Al-Qur'an adalah rasa malas, capek, jenuh dan kurang semangat ketika mendapati ayat-ayat yang susah dilafadzkan dan juga terdapat kemiripan ayat. Faktor pendukung dalam menghafal dan juga menjaga hafalan Al-Qur'an adalah adanya keinginan yang kuat dalam diri dan mempunyai ingatan yang baik serta adanya bimbingan dan arahan dari seorang instruktur

Kata Kunci: metode, hafalan siswa, smpit an-nur gemolong

Abstract

The way to glorify the Qur'an is to memorize it. Memorizing the Qur'an is an effort to facilitate a person in understanding the content of the Qur'an. Memorize the Al-Qur'an is not an easy thing especially in maintaining its memorization. Method is one factor that can determine the success of someone in memorizing the Qur'an. At this time many schools offer TAHFIDZ programs of both Islamic-based schools maupun public schools. In the implementation of the program,

sometimes not maximal, especially in keeping the memorization of the Qur'an. Related to this, researchers are interested in digging and searching for information on the students' methods of keeping Qur'annya memorization. SMPIT An-Nur Gemolong is a school that implements Tahfidz program as an excellent program as well as compulsory program. In this study, will explain about what are the methods of students in maintaining the memorization of the Qur'an in the SMPIT An-Nur Gemolong and the inhibitory factor in maintaining the memorization of the Qur'an in SMPIT An-Nur Gemolong. The purpose of this research is to decrypt the methods that students use in keeping the memorization of the Qur'an and identifying the inhibitory and supporting factors in keeping the memorization of the Qur'an. The type of research that the author uses is qualitative research. Then the methods of data collection used are interviews, observations and documentation. The methods of analysis used are data collection, data merging, data processing and conclusion. The results of the study obtained by the author is a method used by students in maintaining the memorization of the Qur'an is by means of Dimuroja'ah bin vows and Bill Ghaib, listened to the instructor or friend. The inhibitory factor in maintaining and memorizing the Qur'an is lazy, tired, saturated and less fervor when it finds the verses that are difficult to recite and also there is a resemblance of verse. Supporting factors in memorization and also keeping the memorization of the Qur'an is a strong desire in the self and have a good memory and the guidance and direction of an instructor

Keywords: methods, memorization of students, smpit an-nur gemolong

1. PENDAHULUAN

Al-qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. yang ditulis pada mushaf-mushaf yang di nukil secara mutawatir dan dibaca saat beribadah dan kita harus mangerti bahwa Alqur'an merupakan nikmat terbesar yang Allah karuniakan kepada kita semua. Dan perlu kita pahami bahwa Al qur'an merupakan dahwah Nabi Muhammad saw. seluruhnya, Al qur'an menyebarkan agama diseluruh belahan dunia. Dengan Al qur'an, dengan nikmat terbesar Nabi mengeluarkan kita dari zaman kegelapan menuju cahaya terang. Sebagai umat Islam kita berkewajiban memelihara dan menjaga Al-Qur'an dengan tilawah dan tahfidz sehingga Al-Qur'an tetap terjaga dari perubahan dan pergantian. Menghafal Al-Qur'an yaitu suatu perkara yang tidaklah mudah. Hal tersebut disebabkan banyaknya kesamaan ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an, dan banyak aturan-aturan dalam membacanya, dengan demikian seseorang perlu adanya cara atau metode untuk dapat mempermudah dalam menghafal ayat demi ayat Al-Qur'an

Seorang penghafal mempunyai cara tersendiri tentang bagaimana dalam menjaga hafalan Al-Qur'an yang sudah dihafalkankan. Banyak sekali metode yang dapat digunakan

seorang dalam menghafalnya. Metode yaitu suatu cara yang sistematis yang digunakan seseorang untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.

SMP IT ANNUR Gemolong merupakan sekolah menengah pertama yang menerapkan program Tahfidzul Qur'an, sekolah ini berbasis boarding school dimana mewajibkan siswa-siswinya tinggal diasrama. Boarding school di SMP IT ANNUR sudah berjalan sekitar 3 tahun. Program terbaru dari SMP IT ANNUR ini adalah Tahfidz Qur'an dimana siswa kelas VII-IX diwajibkan menghafal Al-Qur'an dengan target kelas VII hafal 2 sebanyak juz, kelas VIII sebanyak 3 juz dan kelas IX sebanyak 2 juz jadi diharapkan siswa setelah keluar dari sekolah SMP IT ANNUR hafal sebanyak 7 juz dalam Al-Qur'an.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka penelitian ini kan mengkaji tentang metode siswa dalam menjaga hafalan Qur'am dan faktor penghambat dan pendukung selama proses menghafal Al-Qur'an .

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas maka peneliti mempunyai rumusan masalah penelitian sebagai berikut : 1) metode yang digunakan siswa dalam menjaga hafalan di SMPIT ANNUR Gemolong. 2) apasaja faktor penghambat dan pendukung dalam menghafal Al-Qur'an di SMPIT ANNUR Gemolong.

Setelah dilakukan penelitian ini, sehingga dapat mencapai tujuan serta mempunyai manfaat sebagai berikut: manfaat teoritis, diharapkan banyak memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam menghafal Al-Qur'an dan cara menjaga hafalan Qur'an serta mengetahui kendala-kendala ketika proses pembelajaran Tahfidz dan dapat menemukan solusi untuk dapat memecahkan masalah tersebut. manfaat praktis, bagi guru dapat dijadikan alat untuk mengevaluasi apak metode yang diterapkan sudah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Bagi siswa, dapat menjaga hafalan dengan menggunakan bergagai metode yang sudah diterapkan disekolah maupun metode yang lainnya. Bagi sekolah. Sekolah, hasil dari peneltian ini dapat dijadikan bahan untuk mengevaluasi dalam kegiatan pembelajaran guru untuk meningkatkan tahfidzul Qur'an di SMP IT Annur Gemolong. Peneliti, dapat memberikan suatu ilmu dan pengalaman tentang merode para siswa dalam menjaga tahfidzul Qur'an dan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam tahfidz qur'an dan memberikan solusi yang dilakukan di SMP IT ANNUR Gemolong. Masyarakat, memberikan informasi dan bahan pengetahuan untuk orang tua dan seluruh masyarakat tentang metode belajar siswa dalam menjaga tahfidzul Qur'an di SMP IT ANNUR Gemolong. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field reserch*). Penelitian ini dilakukan secara langsung pada lembaga di sekolah yaitu di SMP IT Annur Gemolong dengan pengumpulan data yang sesuai dengan fakta kejadian di sekolah tersebut.

dalam penelitian ini data dan informasi penelitian diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian ini data diperoleh dari sekolah SMPIT AN-NUR Gemolong tentang “Metode Siswa Dalam Menjaga Hafalan Qur’an”. Selanjutnya yaitu pendekatan penelitian. Sudut pandang yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

2. METODE

Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yang memiliki karakteristik yang alami yang merupakan sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan daripada hasil. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana metode Siswa dalam menjaga hafalan Qur’an. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai metode ilmiah diantaranya observasi, wawancara, kepustakaan dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini yaitu dibagi menjadi dua diantaranya adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data sumber data yang didapatkan langsung dari sumber aslinya, sedangkan data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan secara tidak langsung atau melalui media perantara dengan orang lain. Subjek dalam penelitian ini merupakan orang yang dijadikan sebagai sumber data dan dapat memberikan informasi yang peneliti butuhkan. Selanjutnya yaitu teknik pengumpulan data penulis dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹ Selanjutnya yaitu Analisis data yaitu segala sesuatu yang mengenai pengolahan data yang sudah dikumpulkan. Kemudian diklarifikasi, kemudian dibedakan, dan dipersiapkan kemudian disajikan dalam bentuk hasil penelitian.² Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang berarti segala sesuatu yang didapatkan kemudian diceritakan dengan kata-kata tertulis. Analisis ini dibuat dengan cara deduktif, yaitu analisis data dengan melalui teori yang ada lalu dibuktikan dengan temuan data pada saat penelitian ada kesesuaian atau tidak teori yang sudah dikemukakan³

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

¹ Joko Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 62

² Mohammad mustari, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Laksbang Pressindo, 2012), hal. 71

³ Nyoman Kutha Ratna, *Metode Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humainora Pada Umumnya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 328

Berdasarkan data yang sudah dijelaskan pada bab I dan bab III tentang metode siswa dalam menjaga hafalan Qur'an maka akan dilakukan analisis data pada bab IV. Teknik penyajian dan analisis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan data yang sudah diperoleh, peneliti membagi 2 fokus penelitian antara lain : a) metode yang digunakan siswa dalam menjaga hafalan. b) apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti akan memaparkan data yang sudah dihasilkan dari penelitian yang sudah terlaksana. Data dapat dipaparkan sebagai berikut:

3.1 Metode Siswa Dalam Menjaga Hafalan Qur'an

Berdasarkan dari hasil data yang sudah dijelaskan pada bab II dan bab III bahwa metode yang dijadikan siswa untuk menjaga hafalan Qur'an adalah dengan cara: a) muroja'ah, b) tilawah, c) diperdengarkan kepada orang lain.

a. Muroja'ah

Muroja'ah adalah cara menghafal atau menjaga hafalan dengan mengulang-ulang bacaan ayat atau surat yang sudah dihafalkan dengan baik. Metode muroja'ah dilakukan dengan cara *bin nadzar* yaitu dengan melihat mushaf dan *bil ghaib* yaitu dengan tidak melihat mushaf. Hal ini dilakukan para santri untuk menjaga hafalan agar tidak kelupaan. Cara ini dirasa paling gampang dan paling enak digunakan para santri dalam menjaga hafalan Qur'annya, dari 8 responden yang berhasil penulis wawancara kebanyakan dari mereka menggunakan metode muroja'ah untuk dapat menjaga hafalannya.

b. Membaca hafalan dalam sholat maupun diluar sholat

Salah satu usaha dalam menjaga hafalan agar tetap terjaga adalah dengan selalu membaca dan selalu mengulang bacaan tersebut baik pada waktu sholat maupun diluar sholat hal ini dilakukan santri untuk memperkuat hafalannya agar tidak cepat lupa.

c. Memperdengarkan hafalan kepada orang lain

Memperdengarkan hafalan kepada orang lain dapat membuat penghafal menjadi lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Dan hal ini juga merupakan cara untuk dapat menjaga hafalan agar selalu terjaga. Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dari 8 responden, cara ini juga digunakan siswa dalam menjaga hafalannya, jadi siswa

sering memperdengarkan hafalan kepada ustadzahnya terlebih pada tanggal 21-30 setiap bulannya siswa diadakan muroja'ah yang diperdengarkan kepada ustadzahnya.

3.2 Faktor Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan teori dari bab II dan bab III dapat diklasifikasikan beberapa faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an antara lain :

- a. Faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an adalah dikarenakan banyaknya ayat yang serupa tapi tidak sama atau terdapat kesamaan ayat, ayat susah dilafadzkan dan dihafal.
- b. Faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an adalah karena faktor lingkungan. Karena apabila lingkungan tersebut baik maka juga akan baik semuanya. Tapi jika ada satu yang tidak baik pasti akan menimbulkan efek yang tidak baik juga ke yang lainnya.
- c. Faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an adalah muncul dari gangguan diri sendiri, yaitu seringnya muncul rasa kurang semangat dan juga capek, malas dan jenuh.

3.3 Faktor pendukung dalam keberhasilan menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan teori dari bab II dan bab III dapat diklasifikasikan beberapa faktor pendukung keberhasilan menghafal Al-Qur'an antara lain :

- a. Faktor pendukung dalam menghafal adalah minat dari siswa. Karena jika siswa ada kemauan dan niat yang kuat akan dapat mempermudah siswa tersebut dalam mencapai tujuan yang akan dicapai.
- b. Faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an adalah bakat, jika seorang sudah mempunyai bekal bakat maka sangat membantu seseorang menuju gerbang keberhasilan, apalagi bakat dalam mengingat hafalan. Dengan bermodalkan ingatan yang baik dapat sangat membantu orang dalam menghafal dan menjaga hafalannya.
- c. Faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an adalah dengan cara memotivasi diri sendiri. Cara ini dapat membangkitkan semangat seseorang ketika hendak melakukan sesuatu. Apalagi dalam menghafal Al-Qur'an sering kali dihanpiri rasa jenuh, malas dan capek maka perlu adanya motivasi guna membangkitkan semangat.

- d. Faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an adalah adanya seorang instruktur. Karena dengan adanya seorang instruktur dapat membantu dalam menghafal Al-Qur'an dengan diberi bimbingan dan arahan maka memudahkan dalam mencapai tujuan.
- e. Faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an adalah manajemen waktu. Jadi memilih waktu yang tepat adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai metode siswa dalam menjaga hafalan Qur'an dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan siswa di SMPIT AN-NUR Gemolong dalam menjaga hafalannya adalah dengan menggunakan metode muroja'ah. Metode muroja'ah dilakukan dengan cara *bin nadzar* yaitu dengan melihat mushaf dan *bil ghaib* yaitu dengan tidak melihat mushaf. Metode tersebut merupakan cara yang paling enak dan gampang menurut siswa. Metode tersebut juga diterapkan disekolah tersebut untuk menguatkan hafalan para siswanya.
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam menghafal Al-Qur'an yang dialami siswa di SMPIT AN-NUR Gemolong
 - a. Faktor Penghambat

Terdapat kesamaan ayat yang terkadang membuat siswa kebingungan, kemudian keadaan lingkungan yang kurang mendukung karena terkadang `ada siswa yang mengajak ngobrol ketika hendak ziaadah dan seringnya muncul rasa jenuh, kadang malas untuk hafalan dan juga rasa kurang semangat karena siswa sudah terlalu capek dan setiap hari harus setoran dan juga sekolah.
 - b. Faktor pendukung

Adanya bimbingan dari seorang instruktur yang selalu memberikan arahan dan motivasi bagi siswanya ketika siswanya merasakan jenuh dan juga manajemen waktu dalam menghafal Al-Qur'an dengan memilih waktu yang tepat dalam muroja'ah maupun menambah hafalan Qur'an. Waktu pagi ba'da subuh

dan juga ba'da magrib adalah waktu yang digunakan siswa untuk memuroja'ah dan juga menambah hafalan Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-hafidz, Ahsin W, 1994, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta : Bumi Aksara
- Abdul Aziz Akbar Ra'uf Al Hafidz, 2009, *Andapun Bisa Menjadi Hafidz Al-Quran*, Jakarta: Markas Al-Qur'an
- Agama, Departemen, 2005, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: CV. Karya Utama
- Arifin, HM,1976, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Dilingkungan Sekolah dan Keluarga Sebagai Pola Pengembangan Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang
- Atkinson, Rita L. Ricard C. Atkinson. Ernest R, Hilgard, 1997, *Pengantar Psikologi*, Alih bahasa nur Jannah Taufiq dan Rukmini Barhan, Jilid I, Jakarta : erlangga
- Akbar, Ali, dan Sultan Hidayatullah, 2016, "Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kampar", *Jurnal Ushuluddin Vol.24 no. 1*
- Djamaludin dan Abdullah Aly, 1998, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia
- Dahlan, Zaini dkk, 1995, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, jakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf Universitas Islam Indonesia
- Fatah, Ahmad, 2014, "Dimensi Keberhasilan Pendidikan Islam Program Tahfidz Al-Qur'an". *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 9, No.2.*
- Junaidi Al-Hafidz, 2006, Mahbub, *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*, Lamongan : CV.Angkasa
- Moleong, Lexy, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Nawabbudin, Abdurrah, 1991, *Teknik Menghafal Al-Quran*, Bandung: Sinar Baru

- Subagyo, Joko, 2015, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Shihab, Quraish, 1994, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung : Mizan
- Sukansarrumidi, 2008, *Dasar-Dasar Penulisan Proposal Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Sugiono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Yunus, Mahmud, 1990, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung
- Wahyudi, Rofiul dan Ridhoul Wahidi, 2016, *Sukses Menghafal Al-Qur'an meski sibuk kuliah*, Yogyakarta: Semesta Hikmah
- Zein, Muhammad, 1985, *problematika menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Al-Husna
- Zawawie, Muklishoh, 2011, *P-M3 Al-Qur'an Pedoman Membaca, dan menghafal AL-Qur'an*, Solo: Tinta Medina
- Zen, Muhaimin, 1996, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru

